

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia manufaktur tidak lepas dari kegiatan proses produksi, kegiatan proses produksi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan barang agar memenuhi demand. Semua skala usaha memiliki prioritas dalam meningkatkan mutu produk yang dihasilkan. PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur untuk memproduksi alat pelindung diri. Quality Control Circle (QCC) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas produk dalam perusahaan. QCC merupakan suatu kelompok kecil yang terdiri dari karyawan pada semua tingkatan dalam organisasi yang bekerja bersama untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas produk melalui pendekatan berbasis tim. Metode QCC telah digunakan oleh banyak perusahaan di seluruh dunia untuk meningkatkan kualitas produk mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan metode QCC terhadap peningkatan kualitas produk di PT XYZ. Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena perusahaan-perusahaan di Indonesia masih memiliki tantangan dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. QCC dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas tersebut. Hasil penelitian ini harus memberikan saran kepada perusahaan untuk mengurangi kesalahan dan menghilangkan aktivitas yang tidak menambah nilai. Lalu, berikut adalah tabel mengenai angka defect setiap produk dengan data diambil berdasarkan 6 bulan di tahun 2022.

Tabel 1. 1 Angka Defect Setiap Produk di PT XYZ

PRODUK	DEFECT PERBULAN						TOTAL PRODUKSI	TOTAL DEFECT
	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER		
Apron	10	96	325	18	-	-	29.369	449
Masker	56.855	49.860	68.106	84.248	83.739	35.497	13.246.350	378.305
Mobcap	11.374	16.337	8.454	9.259	8.706	5.685	2.848.465	59.815

(Sumber: Pengumpulan Data, 2023)

Dengan data diatas maka dapat disimpulkan jika produk masker adalah produk dengan nilai *Defect* tertinggi diantara 2 produk lainnya. Sebagai pendukung dari data diatas peneliti menambah data angka *Defect* masker diambil berdasarkan 6 bulan di tahun 2022. Berikut adalah jenis *Defect* produk masker medis PT XYZ:

Tabel 1. 2 jenis Defect Produk Masker di PT XYZ

Nama Defect	Jumlah
Gompal	19.069
Bahan Nyangkut	21.677
Tali Not Good	41.939
Total	82.685

(Sumber: Pengumpulan Data, 2022)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang dapat adalah sebagai berikut:

1. Apa jenis kecacatan yang paling dominan pada proses produksi masker PT XYZ?
2. Faktor apa saja yang munculnya terjadinya produk cacat?
3. Bagaimana solusi untuk mengurangi jumlah produk yang cacat?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi Penyebab terjadinya produk cacat di PT XYZ
2. Melakukan analisis terhadap faktor yang menjadi prioritas utama sebagai dasar untuk dilakukan perbaikan menggunakan Fault Tree Analysis.
3. Memberikan masukan dengan metode Quality Control Circle untuk dapat mengurangi produk cacat di PT XYZ

1.4. Manfaat Penelitian

Bagi peneliti, manfaat pada penelitian ini adalah sebagai sumber ilmu bagi peneliti dalam menambah wawasan dalam berkaitan dengan pengendalian defect product dalam Quality Control Circle. Dan hasil penelitian akan digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan dalam program studi S1 Teknik Industri.

Bagi perusahaan, manfaat penelitian ini adalah sebagai masukan dan saran agar perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan mutu dari produk yang ada pada PT XYZ.

1.5. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di PT XYZ yang berlokasi di Serang, Banten.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada rantai produksi
3. Penelitian ini hanya berfokus pada produk dan part yang memiliki persentase cacat paling besar
4. Penelitian ini hanya sebatas memberikan usulan perbaikan dan saran

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman pembaca, laporan ini telah dikelompokkan ke dalam beberapa bab dengan urutan dan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan yang akan diikuti dalam laporan penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan dasar-dasar teori yang menjadi landasan penelitian. Tinjauan pustaka ini didapatkan melalui studi literatur dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan juga melalui informasi yang diperoleh dari situs-situs web.

BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Bab ini memuat tentang langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian mulai dari tahap awal penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, pembahasan, dan tahap akhir penilaian yang mencakup penarikan kesimpulan. Diagram alir juga disajikan untuk memvisualisasikan proses tersebut.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berfokus pada pengolahan data hasil penelitian yang melibatkan analisis di setiap tahapnya.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi rangkuman kesimpulan yang diambil oleh penulis serta rekomendasi yang diberikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian ini.